

BAB III METODE PENELITIAN

Istilah metode dan metodologi kerap disamakan. Namun sebenarnya, istilah metode dan metodologi mempunyai pengertian yang tidak sama. Metodologi sendiri berasal dari kata *Methodologia* yang artinya cara atau langkah. Metodologi mengarah pada spekulasi umum dan pandangan pada sebuah penelitian. Sementara itu, istilah metode mengarah pada teknik yang dipakai pada penelitian, yakni wawancara dan observasi.¹

Kata penelitian (*Research*) berasal dari Bahasa Inggris yang berarti mencari. Adapun yang dimaksud penelitian yaitu seluruh kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan baru, mengembangkan pengetahuan maupun teknologi untuk melaksanakan pemeriksaan, pendalaman, dan pengujian pada bidang tertentu guna mendapatkan informasi maupun fakta baru. Penelitian bermakna penyelidikan yang direncanakan guna merubah pernyataan-pernyataan yang didapat. Penelitian juga diartikan sebagai pengujian yang dilakukan dengan hati-hati dan teliti guna memperoleh informasi baru.²

Menurut Sugiyono yang dikutip Wahyu wijaya widiyanto, Metode penelitian pada dasarnya yaitu upaya yang dilakukan untuk memperoleh data dengan maksud tertentu.³ Pengertian metode penelitian secara umum adalah langkah ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data tertentu sesuai tujuan dan kegunaan.⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini memakai jenis penelitian *field research*, yakni model penelitian yang bermaksud untuk mengungkap arti dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari masyarakat

¹ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 1.

² Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 2.

³ Wahyu Wijaya Widiyanto, "Analisa Metodologi Pengembangan Sistem Dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, dan Model Rapid Application Development (RAD)," *Jurnal Informa politeknik Indonusa Surakarta*, vol. 4, no. 1, (2018): 35.

⁴ Danuri dan Siti Maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 2.

yang meliputi tingkah laku dan realita yang ada di lingkungan masyarakat.⁵ Data yang diperoleh hanya berupa gambaran. Oleh karena itu, tidak bertujuan untuk memeriksa hipotesis, memprediksi, mempelajari dan tidak memakai aturan statistik.

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembagian peran orang tua dalam mendidik anak perspektif dosen PAI yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskripsi. Menurut Creswell yang dikutip dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu strategi atau pendekatan yang untuk memeriksa dan mengetahui suatu fenomena.⁶ Guna mengeksplorasi dan memahami suatu permasalahan tersebut peneliti mewawancarai informan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi yang dijadikan penelitian yakni di Kampus IAIN Kudus maupun rumah narasumber, dikarenakan penulis melakukan penelitian menyesuaikan narasumber. Oleh karena itu, penulis memandang tempat yang dijadikan peneliti ini sudah strategis berdasarkan judul penulis.

C. Subjek Penelitian

Populasi tidak dipakai pada penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan penelitian kualitatif diperoleh dari suatu masalah spesifik yang ada pada keadaan tertentu, dan hasil yang didapat pada penelitian tersebut ditransmisi di tempat lain yang mempunyai persamaan dengan keadaan masalah yang sedang diamati. Sampel pada penelitian kualitatif seperti narasumber maupun partisipan pada penelitian tidak disebut responden.⁷ Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah Dosen PAI

⁵ Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernacular di Indonesia," *dimensi teknik arsitektur*, vol. 34, no. 1, (juli 2006): 59.

⁶ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 7.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 216.

IAIN Kudus mengenai pembagian peran orang tua dalam mendidik anak yang kemudian dikaji dari aspek gender.

D. Sumber Data

Berdasarkan pendapat dari Umi Narimawati, yang dimaksud dengan data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama. Data harus didapat dari sumber informasi, yakni orang yang dijadikan sebagai objek penelitian guna mendapatkan informasi dan data yang valid. Sedangkan Sugiyono berpendapat, yang dimaksud dengan data sekunder ialah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data pada saat pengumpulan data.⁸

Pada penelitian ini, sumber data primer akan didapat dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan), yang dilakukan pada tempat informan melakukan aktivitas setiap hari dalam keadaan tidak sibuk. Sedangkan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini, yakni jurnal, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses mencapai tujuan penelitian, maka pengumpulan data sangat diperlukan guna mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Pada penelitian kualitatif perlu digarisbawahi juga agar peneliti mendapatkan kemudahan pada saat melaksanakan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan satu metode yaitu:

1. Wawancara

Menurut Ajat Rukajat dalam buku *Pendekatan Penelitian Kualitatif* Wawancara adalah suatu proses menjalin komunikasi antara peneliti dengan narasumber yang dijadikan sumber data untuk memperoleh data yang berguna mengungkapkan maksud yang ada pada fenomena yang sedang diamati.

Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik terstruktur dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun sesuai dengan

⁸ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1, no. 2, (Agustus 2017): 211 – 212.

masalah yang nantinya diamati, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur atau pertanyaan yang timbul atau berkembang pada saat peneliti melakukan wawancara terstruktur, tetapi tidak dapat dipisahkan dari permasalahan yang ada pada penelitian.

Wawancara dilaksanakan secara acak tanpa perlu memprioritaskan subjek penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti pada saat mencari informasi maupun data dengan secara efektif dan efisien. Wawancara dilakukan pada tempat dimana subjek penelitian sedang berada, namun pada umumnya dilakukan ditempat mereka beraktivitas setiap hari. Hanya peneliti berusaha menemui mereka dalam kondisi tidak dalam sibuk atau beraktivitas. Waktu-waktu senggang dan kondusif lebih memudahkan peneliti untuk menggali data secara leluasa dan rileks.⁹

Pada penelitian ini, peneliti memakai wawancara yang dilakukan secara acak. Wawancara dilaksanakan pada tempat dimana subjek peneliti sedang berada, ditempat mereka beraktivitas setiap hari dalam kondisi tidak dalam sibuk, diwaktu-waktu senggang dan kondusif agar peneliti lebih leluasa dalam menggali permasalahan mengenai pembagian peran orang tua dalam mendidik anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah arsip atau dokumen dari kejadian masa lampau. Dokumentasi didapat peneliti saat melakukan penelitian. Dokumen dalam bentuk catatan misalnya diary/agenda sehari-hari, profil seseorang dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto. Dokumen dalam bentuk karya seni misalnya lukisan dan patung. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti dan pendukung dari penelitian yang dilakukan peneliti, yang didapat melalui observasi dan wawancara.¹⁰

⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: deepublish, 2018), 23 – 24.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 240.

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan dari hasil wawancara dan dokumen berupa dokumen-dokumen saat melakukan wawancara dengan informan Dosen PAI. Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap bukti saat adanya wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada saat menguji keabsahan data, peneliti memakai teknik pengecekan data kualitatif Moleong dan Burhan Bungin yang biasa disebut dengan istilah meta-metode yaitu memakai beberapa metode pada sebuah penelitian yang dilaksanakan secara garis lurus atau silang guna memeriksa apakah data yang didapat valid dan benar.¹¹ Berikut uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Adanya perpanjangan waktu pengamatan, digunakan peneliti untuk memeriksa kebenaran data yang didapat. Peneliti menanyakan kembali data yang didapat dari sumber data maupun sumber data lain supaya kebenaran data yang didapat lebih detail dan valid. Peneliti juga meminta perpanjangan waktu guna memperdalam data supaya lebih valid.¹²

2. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi pengecekan kredibilitas data adalah memeriksa data yang didapat dari sumber berbeda dengan cara dan waktu yang berbeda pula. Adapun macam triangulasi yaitu: triangulasi sumber, teknik dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan mengulangi kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.¹³ Pada penelitian ini,

¹¹ Budi Sunarso, *Hasil Penelitian Peran Kantor Urusan Agama dan Penyuluh dalam Memberikan Bimbingan Perkawinan pada Masyarakat Di Udapi Hilir Prafi Kabupaten Manokwari*, (Ponorogo : Myria Publisher, 2019), 61.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2015), 123.

¹³ Zulmiyetri dan dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2019), 166.

peneliti mempelajari bagaimana pembagian peran orang tua dalam mendidik anak perspektif dosen PAI. Peneliti mengumpulkan data dari beberapa dosen PAI yang mengajar di IAIN Kudus. Dari data berbagai sumber tersebut, diklasifikasikan mana yang mempunyai pandangan yang sama dan mana yang mempunyai pandangan yang berbeda. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan memakai teknik yang berbeda guna mengecek data yang di dapat dari sumber yang sama.¹⁴ Peneliti memperoleh data dari wawancara. Jika data dalam teknik pengujian menghasilkan data yang berbeda, peneliti berdiskusi dengan sumber data dan memastikan bahwa data tersebut dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas dilaksanakan melalui wawancara, dan observasi pada waktu atau kondisi yang berbeda, dikarenakan waktu berpengaruh dalam kredibilitas data.¹⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada pagi hari. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah sumber data yang dilakukan dan dikatakan narasumber sesuai dengan realita atau hanya rekayasa saat memberikan informasi data dalam penelitian pembagian peran orang tua dalam mendidik anak perspektif dosen PAI.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menggambarkan ke dalam unit-unit, mensistesisikan, memilah

¹⁴ Muhammad Ridha Albaar dan dkk, *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 65.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 374

berdasarkan pola, memilih yang penting yang perlu dipelajari, kemudian menarik kesimpulan agar lebih mudah dimengerti.¹⁶

Menurut Miles dan Huberman yang ditulis Sugiono kemudian dikutip Anisa Fitri Irani dalam karya tulis yang berjudul *Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo* dijabarkan aktivitas analisi data sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Disini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara secara langsung menemui informan berupa dosen PAI sebagai sumber primer. Buku, jurnal, web atau literasi lainnya sebagai sumber sekunder.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diawali dengan membuat ringkasan, memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas mengenai pengamatan. Dalam proses reduksi, ada data yang dipilih dan ada data yang dibuang.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, dilanjutkan dengan mendampirkan data. Proses mendisplay data adalah penyajian data umum dalam bentuk kata-kata dan kalimat, tujuannya untuk menggunakan data yang terkumpul menjadi dasar menarik kesimpulan yang benar.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir setelah mendisplay data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah penggambaran sifat kata-kata yang terkumpul dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan daya yang jelas. Kemudian, memastikan untuk menemukan kebenaran dengan tujuan memperoleh kesimpulan yang jelas.¹⁷

¹⁶ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1, no. 2, (Agustus 2017): 215 – 216.

¹⁷ Annisa Fitri Iriani, "Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo," *Journal of Islamic Management and Bussines*, vol. 2, no. 2 (Oktober 2018): 103 – 104.